

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MITRA RAKYAT
BERSAMA KABUPATEN NGANJUK**

RIYANAH

ARIMBI

UNIVERSITAS PAWYATAN DAHA KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk tentang sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif yang berorientasi pada nalisa data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil dokumentasi, wawancara, riset internet, maupun observasi dengan cara mengorganisasikan data, guna memilih data yang penting dan yang akan di pelajari diri sendiri maupun orang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu obsevasi, documenter, riset internet, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang di terapkan di KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk menggunakan aplikasi berbasis Web, namun ada kesulitan untuk mempelajarinya karena ada beberapa fitur yang cukup sulit untuk di pelajari. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan pada efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pula kinerja karyawan. Sistem Informasi akuntansi yang diterapkan di KSP Mitra Bersama dapat membantu tugas atau pekerjaan karyawan, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, kenerja karyawan.

PENDAHULUAN

Agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, kinerja karyawan harus ditingkatkan, sehingga diharapkan bisa meningkatkan pertumbuhan dan nilai baik bagi perusahaan. Sumber Daya Manusia mempunyai peranan penting dalam bertumbuhnya suatu perusahaan, karena bagaimanapun juga keberhasilan sebuahperusahaan tidak lepas dari peran dan kemampuan sumber daya manusia yang baik. Pada masa sekarang ini masih banyak perusahaan yang kurang memperhatikan karyawannya sehingga berdampak terhadap kinerja karyawan itu sendiri.

Menurut penelitian terdahulu dengan judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Iron Bird Logistic oleh Khairaningrum Mulyanti menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan significant terhadap terhadap kinerja karyawan.

Cara meningkatkan kualitas kinerja karyawan adalah dengan menerapkan sistem

informasi akuntansi. Menurut Romney & Steinbert (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karenajika suatu pekerjaan sudah berpedoman dengan sistem tentunya dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan dan pekerjaan yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan lebih cepat. Terutama dengan di terapkannya sistem informasi akuntansi di harapkan kinerja karyawan dapat meningkat. Hal tersebut disebabkan karena sisitem informasi akuntansi bisa membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Laudon (2013:52) sistem informasi akuntansi adalah komponen- komponen yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi guna mendukung pengambilan keputusan, pengendalian, koordinasi, dan untuk memberikan gambaran aktivitas internal perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2013:72) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi", sistem informasi akuntansi adalah Kumpulan atau group dari sub sistem / komponen / bagian apapun baik fisik / non fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa definisi sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode yang saling berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur dalam upaya menghasilkan system informasi akuntansi keuangan dan system infromasi akuntansi manajemen yang terstruktur dalam rangka merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11), yaitu:

- a. Para pengguna yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat perifer, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2015:229), Melalui informasi yang dihasilkannya, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the day to-day operation*). Sistem informasi akuntansi mempunyai sistem bagian yang disebut dengan TPS (*transaction processing system*) yang mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan operasi sehari-hari. Pemakai informasi ini misalnya adalah:
 - a. Karyawan yang menerima cek pembayaran
 - b. Supervisor yang memeriksa penjualan tiap harinya
 - c. Pelanggan yang menerima faktur
 - d. Pemasok yang menerima order pembelian
 - e. Kasir yang menerima perintah pembayaran
 - f. Dan lain sebagainya.
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Informasi dari SIA juga diperlukan oleh manajemen sebagai dasar pengambilan keputusannya. Manajemen menengah membutuhkan informasi akuntansi untuk melihat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi antara yang dibudgetkan dengan nilai realisasi yang dilaporkan oleh sistem informasi akuntansi. Contoh lainnya adalah manajemen atas membutuhkan

informasi akuntansi untuk perencanaan, misalnya informasi penjualan untuk perencanaan arus kas.

3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Manajemen perusahaan perlu melaporkan kegiatannya kepada stakeholder. *Stakeholder* dapat berupa pemilik, pemegang saham, kreditor, serikat pekerja, pemerintah, otoritas pasar modal dan lain sebagainya. Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* adalah informasi tentang laporan keuangan yang terdiri dari neraca (posisi keuangan pada tanggal tertentu, misalnya pada tanggal akhir tahun), laporan laba-rugi (laba atau rugi yang diperoleh organisasi selama satu periode tertentu, misalnya selama 1 tahun) dan laporan arus kas.

Menurut Mardi (2016), menjelaskan terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*).
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional sehari-hari (*to support the-day-to-day operation*)

Dari beberapa tujuan di atas dapat dikatakan sistem informasi akuntansi disini sangat membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Selain menghemat waktu dan biaya, sistem informasi ini pun juga memberikan dampak untuk kinerja bisnis selanjutnya dengan sebuah pengambilan keputusan yang tepat.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:37) sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik akan memberikan manfaat, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
- b. Meningkatkan efisiensi
- c. Berbagi pengetahuan
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
- e. Meningkatkan struktur pengendalian internal
- f. Meningkatkan pengambilan keputusan

Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Mangkuprawira dan Hubeis (2013: 153) kinerja karyawan adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara berencana pada waktu dan tempat dari pegawai serta organisasi bersangkutan.

Menurut Gomes (2013:195) kinerja karyawan sebagai ungkapan seperti output, efisiensi serta efektivitas sering dihubungkan dengan produktivitas.

Sedangkan Guritno dan Waridin (2014) kinerja karyawan merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dengan standar yang telah ditentukan.

Faktor-Faktor Kinerja Karyawan

Sedarmayanti dalam Widodo (2015:133), mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain:

- a. Sikap dan mental (motivasi, disiplin kerja, dan etika kerja)
- b. Pendidikan
- c. Keterampilan
- d. Manajemen kepemimpinan
- e. Tingkat penghasilan
- f. Gaji dan Kesehatan
- g. Jaminan social
- h. Iklim kerja
- i. Sarana dan prasarana
- j. Teknologi
- k. Kesempatan berprestasi

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap kinerja Karyawan

Eni, Kartika dan Siti (2014) menyatakan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi disuatu organisasi, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan dalam suatu perusahaan tersebut.

Selanjutnya, Indralesmana dan Suryana (2014) menyatakan bahwa hubungan antara efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah: “Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Peningkatan kinerja individu tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai”.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi

sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kinerja akan meningkat ketika sebuah teknologi menyediakan aplikasi sistem dan dukungan yang tepat dikaitkan dengan tugas. Suatu organisasi mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan organisasi dapat tercapai

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, Alasan menggunakan metode penelitian ini adalah karena metode ini di anggap tepat untuk melakukan pendekatan terhadap masalah yang akan di teliti.

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Variabel Penelitian

Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, di perlukan adanya variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2016:39), “Variable bebas sering di sebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau imbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel bebas dalam laporan ini yaitu analisis sistem informasi akuntansi.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2016:39), Variabel Terikat dependen sering di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan, yaitu;

1. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari obyek yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan berbagai informasi yang diperoleh melalui buku, arsip. dsb.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

a. Dokumenter

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

b. Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mendalami responden secara spesifik yang dapat di lakukan denan tatap muka ataupun komunikasi menggunakan alat bantu komunikasi. Waawancara di lakukan tidak hanya untuk memperoleh data tapi untuk menguji keakuratan data.

c. Riset Internet (*Online Research*)

Merupakan mencari berbagai data dan informasi tambahan berhubungan dengan penelitian dari situs situs yang dapt di percaya.

d. Obsevasi

Merupakan pengamatan dengan cara terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari yang sedang di amati atau di gunakan sebagai sumber data. Artinya peneliti terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang di perlukan melalui pengamatan.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif yang berorientasi pada nalisa data dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil dokumentasi, wawancara, riset internet, maupun observasi dengan cara mengorganisasikan data, guna memilih data yang penting dan yang akan di pelajari diri sendiri maupun orang lain.

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Lokasi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk

Lokasi Koperasi Simpan Pinjam Mitra Rakyat Bersama terletak di Jalan Raya Madiun, Desa Karang Tengah, RT 03/RW 02 Bagor Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk:



Gambar 1. Stuktur Organisasi KSP Mitra Rakyat Bersama Kab. Nganjuk
Pelayanan Koperasi Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk

Koperasi Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa:

1. Koperasi wajib memberikan informasi mengenai pinjaman, angsuran, suku

- bunga kepada masyarakat yang hendak melakukan pinjaman.
2. Koperasi wajib menyediakan, memberikan informasi/menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon informasi, selain informasi yang dikecualikan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 3. Koperasi wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan
 4. Koperasi wajib mengembangkan sistem pengelolaan dan pelayanan informasi untuk menjamin pemenuhan hak katas informasi secara cepat, tepat waktu, biaya ringan dan cara sederhana
 5. Koperasi wajib menanggapi/menindaklanjuti pertanyaan, saran pengaduan, dan keberatan terkait pelayanan informasi.
 6. Koperasi wajib memberikan bukti tanda terima permohonan informasi.
 7. Koperasi wajib memberikan informasi tentang pelayanan, maklumat pelayanan, hak pemohon, dan informasi lain terkait proses pemenuhan hak atas informasi.

PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan.

Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi.

Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan otoritas pajak.

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan & pelaporannya, manajerial/manajemen akuntansi dan pajak. yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan.

Begitu juga dengan KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang berupa aplikasi berbasis web. Aplikasi ini di gunakan untuk membuat laporan keuangan serta menginput semua data transaksi harian di web. Aplikasi ini hanya di gunakan oleh Pegawai/karyawan KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk karena ini program khusus dari koperasi Mitra Rakyat Bersama.

Selain memakai media aplikasi berbasis web, Koperasi Simpan Pinjam Mitra Rakyat

Bersama Kabupaten Nganjuk juga menggunakan Microsoft Exel untuk mengerjakan laporan keuangan secara manual, alasannya jika sewaktu waktu jaringan internet terputus, karyawan masih bisa mengerjakan atau melihat data di exel.

Dan selain menggunakan sarana media Komputer (alat kelistrikan lainnya), Koperasi Simpan Pinjam Mitra Rakyat Bersama juga menggunakan laporan secara manual menggunakan alat tulis di lembaran, guna jika sewaktu waktu ada kejadian Listrik Padam, karyawan masih bisa mengerjakan serta melihat data di lembaran itu.

Diharapkan melalui aplikasi berbasis web ini, dapat menciptakan terwujudnya tertib administrasi dalam rangka pembukuan bendahara pada Koperasi Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk.

Kinerja Karyawan

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan pada sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pula kinerja karyawan. Hasil ini di dukung oleh teori *Technology Acceptance Model* yang menyatakan bahwa perilaku pengguna sistem informasi akuntansi di dasarkan pada persepsinya mengenai kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem tersebut. Sehingga jika sistem informasi akuntansi tersebut dapat membantu penyelesaian tugas atau pekerjaan karyawan, berdampak pada kinerja karyawan yang semakin meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang berupa aplikasi berbasis web. Aplikasi ini di gunakan untuk membuat laporan keuangan serta menginput semua data transaksi harian di web. Aplikasi ini hanya di gunakan oleh pegawai/karyawan KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk karena ini program khusus dari KSP Mitra Rakyat Bersama.

Sistem informasi akuntansi yang di terapkan di KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk sudah bagus, namun ada kesulitan untuk mempelajarinya karena ada beberapa fitur yang cukup sulit untuk di pelajari. Fitur ini merupakan faktor yang cukup penting dalam proses sistem informasi akuntansi, sehingga jika di biarkan akan mengganggu keefektifan aktifitas keuangan. Karena setiap hari pasti melakukan transaksi keuangan yang tidak sedikit.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini memiliki arti bahwa peningkatan pada efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pula kinerja karyawan. Sistem Informasi akuntansi yang diterapkandi KSP Mitra Bersama Kabupaten Nganjuk dapat membantu tugas atau pekerjaan

karyawan, sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.

Saran-Saran

Dari data yang penulis analisis, maka penulis dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk di masa yang akan datang, yaitu:

1. Sebaiknya untuk melakukan peningkatan pelatihan dan pendampingan terhadap karyawan dalam mempelajari sistem informasi akuntansi, karena hal tersebut bisa meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Disamping itu sebaiknya KSP Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik W.S. dan Pambudi, M.A.Y. 2019. Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Hard Skill, Soft Skill dan Pengalaman Kerja Pada PT. Erajaya (Erafone) di Malang Tahun 2019. *Media Bina Ilmiah*, 14(4), 2399-2406
- Astutik, Wahyuni. 2019. Pelaksanaan Promosi Guna Meningkatkan Volume Penjualan. *Istithmar*, 3(1)
- Astutik, Wahyuni. 2019. Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan (Studi pada perusahaan Unilever Tbk th 2015-2019). *Media Bina Ilmiah*, 14(3), 2085-2094
- Astutik, Wahyuni. 2020. Masalah Agensi Pada Perusahaan Konsumsi Yang Telah Go Publik Di Bei Tahun 2009 Sampai Tahun 2013. *Media Bina Ilmiah*, 14 (6), 2799-2806
- Astutik, Wahyuni. 2020. Penguatan Investor Muda Di Pasar Modal. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14 (10), 3297-3206
- Astutik, Wahyuni. 2021. Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntans*, 6(1), 1682-1690
- Astutik. W.S., Dzulkirom, S.M., Handayani, S.R. 2018. The Reciprocal Influence of the Capital Structure with the Corporate Value (Study on listed Consumption companies in Indonesia Stock Exchange 2009-2013). *Research Journal of Finance and Accounting*.

- Dina N, Nio SR. (2019). Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Stres Kerja Pada Driver PT. Gojek Indonesia. *Jurnal Riset Psikologi*. (3), 2019.
- Dina N. (2019). Kontribusi Adversity quotient terhadap Stres Kerja Pada Driver Gojek Indonesia di Kota Bukittinggi, Universitas Negeri Padang.
- KSP Mitra Rakyat Bersama. 2020. Pedoman Aplikasi Berbasis Web. DMCA. 2015. *Kerangka Pemikiran dan Hipotesis*. Diakses pada tanggal 8 November 2020 dari <https://studylibid.com/> /... Mahatma, A., dkk. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH
- Kusuma, Hendra Dan Asmoro, Wiwiek Kusumaning. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 2
- Kusuma, Hendra. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa: Studi Pada Pt. 33 Putra Kediri. *Jumba (Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)*. Vol 1 No 1
- Kusuma, Hendra. (2022). Prosedur Pelayanan Produk Tabungan Pada Pt. Bpr Insumo Sumber Arto. *Jumba (Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)*. Vol 1 No 2 35-46
- Restanti, Yani Dwi Dan Setyno, Herry. (2021). Pengaruh Stock Split Terhadap Respon Investor. Cahaya Aktiva. Jilid 11 Terbitan 1. 25-40
- Restanti, Yani Dwi.(2021).Moneter Dan Perbankan Konvensional & Syariah. Media Nusa Creative (Mnc Publishing)
- Restanti, Yani Dwi.(2021).Pengaruh Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Impulse Buying Product Convenience Goods Pada Masa Pandemi Covid '19: Pengaruh Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Impulse Buying Product Convenience Goods Pada Masa Pandemi Covid '19. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi. Vol 6 No 1. 1541-1552
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaksono, H. 2015. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Bandung: Lingga.